

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINAL TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
BIOGRAFI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Pengertian CSR	6
2.3 Tri Dharma Perguruan Tinggi	7
2.4 Sejarah Perkembangan Social Responsibility	9
2.5 Konsep Triple Bottom Line Dalam CSR	13
2.6 Manfaat CSR	15
2.7 CSR Pada Institusi Pendidikan atau Perguruan Tinggi	16
2.8 Perencanaan CSR	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Lokasi Penelitian	18
3.3 Jangka Waktu Penelitian	18
3.4 Jenis dan Sumber Data	18
3.5 Metode Pengumpulan Data	18
3.6 Analisis dan Interpretasi Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Umum Organisasi	21
4.2 Konsep Tanggung Jawab Sosial Politeknik Negeri Manado	27
4.3 Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial	29
4.4 Sumber Dana atau Pendanaan Tanggung Jawab Sosial	34
4.5 Pelaporan Tanggung Jawab Sosial	34
4.6 Manfaat Tanggung Jawab Sosial.....	34

4.6 Kelemahan Penerapan Tanggung Jawab Sosial	35
4.7 Analisis Penerapan Tanggung Jawab Sosial	35
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Rekomendasi.....	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

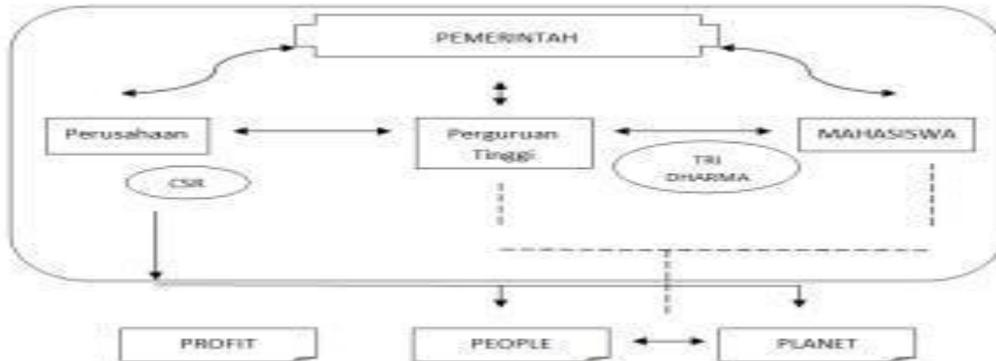
Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (selanjutnya disingkat CSR) sudah dikenal sejak dahulu dan mulai dikenal luas di zaman modern sejak Howard R. Bowen menerbitkan bukunya berjudul *Social Responsibilities of The Businessman* (Solihin Ismail, 2008) pada era 1950-1960 di Amerika Serikat. Pengakuan publik terhadap prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yang beliau kemukakan membuat dirinya dinobatkan secara aklamasi sebagai Bapak CSR. Di Indonesia sendiri *Corporate Social Responsibility* lebih dikenal dengan Tanggung Jawab Perusahaan dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana yang sudah termuat dalam Undang Undang Perseroan Terbatas (UUPT). Dengan keberadaan UUPT tersebut membuat kegiatan atau program TJSL menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan. Ketentuan itu terdapat dalam UU Nomor 40 Pasal 74 Ayat (1).

Konsep tanggung jawab sosial selama ini diterapkan oleh perusahaan karena sebuah perusahaan merupakan korporat yang dalam operasinya memiliki hukum yang mengatur jalannya perusahaan termasuk UUPT. Namun, sebenarnya sebuah organisasi tidak terkecuali perguruan tinggi harus mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perguruan tinggi adalah sebuah lembaga pelayanan jasa pendidikan yang didalam melaksanakan kegiatannya harus selalu berupaya memenuhi keinginan pelanggan dan merupakan salah satu *corporate*, yang dimana dalam kamus bahasa indonesia artinya yang berhubungan dengan badan hukum. Hadiwijaya (2012) dalam Subagyo (2014) mengatakan pada hakekat setiap orang, kelompok orang dan organisasi mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan, tanggung jawab tersebut adalah etika dan kemampuan berbuat baik pada lingkungan sosial berdasarkan aturan nilai dan kebutuhan masyarakat. Visi dan misi pasti berbeda-beda setiap perguruan tinggi, tetapi tujuan yang sangat mendasar adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat. Ketentuan ini terdapat dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Pasal 20 Ayat 2).

Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, penelitian dan pengembangan merupakan daya dukung dalam pengelolaan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial yang ada,

sehingga terciptalah pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk CSR Perguruan Tinggi di Indonesia. Dalam pengaplikasiannya dapat dijelaskan dengan bagan seperti ini:

Gambar 1.1 Pola hubungan *Social Responsibility*



Sumber: (<https://sekatablog.wordpress.com>)

Pelaksanaan *tanggung jawab sosial* akan dapat berjalan dengan baik apabila ada program kemitraan antara pemerintah, korporat, dan masyarakat. Perguruan tinggi sebagai pelaksanaan CSR dapat memposisikan diri untuk:

1. Membantu korporat untuk menyusun dan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* sesuai dengan *core business*-nya.
2. Membantu pemerintah untuk menyusun draft audit *Corporate Social Responsibility*
3. Membantu pemerintah dalam hal merumuskan draft kebijakan insentif pajak, sertifikasi atau labeling bagi korporat yang telah melaksanakan *Corporate Social Responsibility*
4. Memberikan pelatihan bagi auditor *Corporate Social Responsibility*
5. Memasukkan *Corporate Social Responsibility* dalam kurikulum program studi
6. Mencarikan beasiswa dari korporat bagi mahasiswa yang kurang mampu tetapi berprestasi
7. Mengadakan seminar-seminar tentang *Corporate Social Responsibility*.
8. Membina pengusaha kecil / UKM
9. Melalui pelatihan-pelatihan (penyusunan laporan keuangan, konsultasi perpajakan, manajemen keuangan).
10. Membantu desa binaan melalui bantuan manajemen untuk pengelolaan koperasi.

Selain sebagai mitra dalam pelaksanaan CSR, perguruan tinggi juga telah berperan sebagai pelaksana CSR, dimana perguruan tinggi memiliki ide-ide program yang disusun dan dilaksanakan dengan pendanaan yang berasal dari perguruan tinggi sendiri. Ini dilaksanakan

berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Secara tidak langsung perguruan tinggi lewat Tri Dharma Perguruan Tinggi sudah melaksanakan kegiatan CSR, karena perguruan tinggi mempunyai tugas Tri Dharma perguruan tinggi yang salah satunya adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penerapan CSR pada perguruan tinggi antara lain melalui pembinaan pelatihan-pelatihan manajemen dan keuangan, berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, dan membantu masyarakat miskin serta program-program CSR lainnya.

Politeknik Negeri Manado sebagai salah satu korporat memiliki tanggungjawab melaksanakan tanggung jawab sosial. Kegiatan tanggung jawab yang telah dilakukan Politeknik Negeri Manado antara lain bakti sosial, melaksanakan Program *go green* dengan melakukan penghijauan di desa binaan, memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi, dan yang paling penting adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Melalui uraian diatas, peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan judul **Analisis Penerapan Tanggung Jawab Sosial pada Politeknik Negeri Manado.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimanakah penerapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Manado?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan tanggung jawab sosial pada Politeknik Negeri Manado.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penelitian

Penelitian ini menjadi sebuah media untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan fakta yang ada dilapangan dalam rangka memecahkan masalah secara ilmiah

2. Bagi kalangan akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dasar melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

3. Bagi Politeknik Negeri Manado

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada Politeknik Negeri Manado, khususnya dalam menetapkan kebijakan dan strategi dalam pelaksanaan CSR.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah penelitian pada penerapan CSR Politeknik Negeri Manado yaitu program eksternal pengabdian kepada masyarakat.